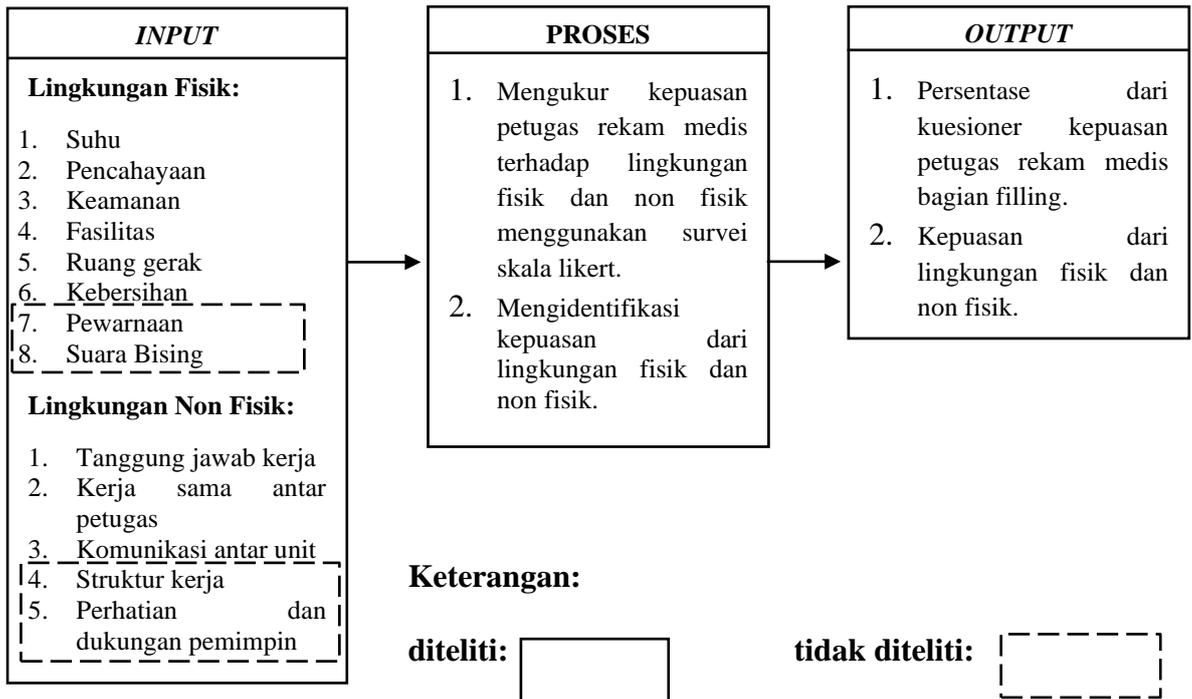


## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL

#### 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

#### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Pada Gambar 3.1 dapat dijelaskan bahwa dalam dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan *input*, *proses*, dan *output*. Dapat dijelaskan bahwa masalah yang akan di teliti adalah mengenai lingkungan fisik dan lingkungan non fisik. Pada lingkungan fisik terdapat beberapa faktor yang di teliti antara lain suhu, pencahayaan, keamanan, fasilitas, ruang gerak, dan kebersihan sedangkan pada lingkungan non fisik yang di teliti antara lain tanggung jawab

kerja, kerja sama antar petugas, dan komunikasi antar unit. Pada faktor suhu yang dimaksud ialah suhu ruangan yang tidak sesuai dengan standar, pada faktor pencahayaan yang dimaksud adalah cahaya yang cukup untuk dalam ruang *filling*, pada faktor keamanan adalah sop keamanan tidak diterapkan dengan semestinya, faktor fasilitas adalah fasilitas yang kurang memadai di ruang *filling*, faktor kebersihan yaitu kebersihan yang ada pada ruang *filling* dan faktor ruang gerak yaitu jarak antara rak yang sempit sehingga menyusahkan mobilitas petugas.

Pada faktor tanggung jawab kerja yang di maksud ialah pekerjaan yang menjadi tanggung jawab petugas tidak dikerjakan dengan semestinya. Masih terdapat petugas yang tidak bertanggung jawan pada tugas yang semestinya di kerjakan, pada faktor kerja sama yang di maksud adalah kerja sama antara petugas rekam medis dengan unit lain. Pada faktor ini melakukan observasi terhadap petugas rekam medis apakah petugas tersebut dapat berkerja sama dengan baik sehingga menimbulkan kepuasan kerja pada dirinya, pada faktor komunikasi yaitu hubungan komunikasi antara petugas rekam medias dengan unit lain. Pada hasil observasi awal masih didapatkan miskomunikasi pada petugas bagian *filling* dengan unit lain sehingga dapat menghambat pelayanan di rumah sakit.

Pada penelitian ini tidak meneliti beberapa faktor yang ada pada lingkungan fisik maupun lingkungan non fisik. Pada lingkungan fisik antara lain pewarnaan dan suara bising. Pada faktor pewarnaan yang dimaksud adalah warna dari ruang *filling* tersebut sudah berwarna hijau yang sebagaimana sudah

sesuai dengan yang kemukakan oleh Eka Wilda Faida (2019) di dalam buku yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ergonomi Unit Kerja Rekam Medis yang menerangkan dimana ruang rekam medis di Indonesia sebaiknya menggunakan warna redup seperti biru muda, hijau muda, dan abu – abu muda (Faida, 2019). Pada faktor suara bising yang dimaksud adalah ruang *filling* yang kedap dari kebisingan yang ada di rumah sakit. Berdasarkan hasil observasi ruang *filling* di rumah sakit sangat tertutup dan letaknya jauh dari keramaian.

Pada lingkungan non fisik antara lain struktur kerja dan perhatian dari pimpinan. Pada faktor struktur kerja yang di maksud adalah susunan yang berisi pembagian tugas pada tiap individu. Berdasarkan hasil observasi awal pembagian tugas pada setiap individu di ruang *filling* sudah berjalan dengan semestinya sehingga tidak menyebabkan konflik antar petugas. Pada faktor perhatian dari pimpinan yang di maksud adalah adanya dukungan dari pimpinan kepada setiap petugas di ruang *filling*. Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu petugas didapatkan bahwa pimpinan di rumah sakit sangat mendukung segala sesuatu positif yang dilakukan oleh petugas rekam medis di bagian *filling*. Berdasarkan penjelasan terhadap variabel perhatian dari pimpinan tidak terdapat permasalahan yang cukup signifikan sehingga tidak dilakukan penelitian terhadap variabel tersebut.

*Input* yang telah didapatkan kemudian diproses sesuai dengan rancangan penelitian akan menghasilkan *output* atau (keluaran) yang kemudian dijadikan suatu kesimpulan dalam penelitian ini yaitu analisis faktor kepuasan

petugas rekam medis bagian *filling* terhadap lingkungan fisik dan non fisik di Rumah Sakit Randegansari Husada Gresik.